

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi adalah penerapan pengetahuan, penemuan, keterampilan, dan proses untuk menciptakan produk atau layanan yang bermanfaat. Secara umum, teknologi mengacu pada alat, mesin, perangkat lunak, dan sistem yang digunakan untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan manusia (Ibrahim, Ambarita, and Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara 2018). Penggunaan di setiap daerah juga berbeda, semakin banyak teknologi yang berkembang, semakin banyak juga area yang ada dan perlu dikembangkan lebih luas lagi. Salah satunya teknologi informasi, ketiadaan teknologi informasi memungkinkan terjadinya perkembangan yang tidak seanggih ini. Teknologi informasi sendiri merupakan suatu teknologi yang bermanfaat untuk mengerjakan, manipulasi, mengumpulkan, mengatur dan menyimpan informasi untuk menciptakan informasi yang berkualitas dan relevan, akurat dan tepat waktu dan dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan administrasi (Rini Rubhiyanti, Uswatun Khasanah, and Febryantahanuji 2020). Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi termasuk sarana perangkat lunak dan perangkat keras untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan informasi manusia secara cepat dan berkualitas. Banyak sektor menggunakan teknologi informasi sebagai cara untuk memfasilitasi pekerjaan, baik secara global, akademik, pendidikan maupun pemerintahan.

Dinas Sosial Kota Depok merupakan salah satu perangkat pemerintah kota yang melaksanakan tugas wajib masyarakat di bidang sosial. Pelayanan sosial meliputi rehabilitasi sosial yang berperan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan rehabilitasi sosial penyandang cacat dan rehabilitasi penyandang cacat sosial. Selain itu Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok juga berperan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan laporan rehabilitasi

penyangang disabilitas. Pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan jaminan dan keselamatan sosial, dan terakhir pemberdayaan sosial yang berperan melakukan pengelolaan umum, mengkoordinasikan perencanaan dan evaluasi serta pengelolaan dana masyarakat.

Saat ini tercatat data presentase dan jumlah penduduk miskin kota Depok pada tahun 2021 yaitu mencapai 2,58% sedangkan pada tahun 2022 mencapai 2,53%. Berikut adalah grafik penduduk miskin kota Depok dari tahun 2017 – 2023



Meskipun kota Depok termasuk kota yang angka kemiskinan rendah se Jawa Barat namun pemerintah Kota Depok termasuk sigap dalam menanggulangi kemiskinan dan memberikan bantuan sosial (BANSOS) melalui dinas sosial setempat. Program bantuan yang diberikan Pemda Depok dalam menangani kemiskinan seperti; Santunan Kematian (SANKEM), Bantuan Pangan Kota (BPK), Bantuan Siswa Miskin Jenjang SMA (BSM) serta Bantuan Afirmasi Mahasiswa Berprestasi (BIDIKMANIS). Ketika warga kota Depok mengajukan permohonan bantuan sosial seringkali ada kendala seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor Kartu Keluarga warga kota Depok yang tidak valid, alamat tempat tinggal warga yang tidak sinkron dengan alamat domisili dan yang terakhir seringkali salah dalam penulisan nama.

Bantuan sosial yang diberikan juga kerap tidak tepat sasaran karena rentang waktu verval yang singkat sehingga informasi yang didapat tidak

valid. Banyak juga warga yang memalsukan identitas demi mendapatkan bantuan sosial. Tidak jarang juga masyarakat kota Depok yang ekonominya diatas rata-rata namun mengajukan permohonan bantuan. Meskipun pekerja Dinas Sosial Kota Depok sudah sering melakukan monitoring dan evaluasi di setiap kelurahan kota Depok tetapi warga kota Depok cenderung masih banyak yang belum tahu bagaimana kriteria keluarga yang akan menerima bantuan dan berujung memperlambat administrasi. Hal seperti itulah yang menjadi kendala pekerja Dinas Sosial Kota Depok dalam melayani warga.

Selama ini juga, jika ada yang ingin mengajukan permohonan bantuan sosial, warga masih harus datang ke loket pelayanan Dinas Sosial Kota Depok untuk mengecek apakah dirinya terdaftar sebagai penerima bantuan sosial atau tidak, dan warga yang mengajukan juga belum bisa memantau bagaimana proses bantuan yang diajukan.

Maka dari itu penulis berencana membuat suatu sistem informasi yang mendukung proses bisnis di Dinas Sosial Kota Depok. Sistem ini` dapat memudahkan pekerja dinsos depok dalam mendata warga mana yang berhak dan layak mendapatkan bantuan sosial. Pada penelitian ini menggunakan metode waterfall sebagai model perangkat lunak yang digunakan untuk merancang sistem penelitian ini. Aktivitas proses dasar yang dilakukan seperti; analisis kebutuhan yang dilakukan dengan menggunakan analisis PIECES, perancang sistem menggunakan metode dalam pemodelan secara visual yaitu UML serta figma dalam merancang mockup sistem yang akan diajukan, pengkodean sistem menggunakan PHP Native database MySQL , dilanjutkan uji coba sistem dengan *black box testing*, implementasi sistem, dan yang terakhir proses pemeliharaan sistem. Berdasarkan uraian diatas, maka mendorong penulis memilih judul **"SISTEM INFORMASI BANTUAN PADA DINAS SOSIAL PEMERINTAH KOTA DEPOK BERBASIS WEBSITE"**

1.2. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang disebutkan di atas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yang akan menjadi subjek tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang suatu sistem yang dapat menentukan layak atau tidaknya warga Kota Depok menerima bantuan sosial (BANSOS) yang memudahkan admin data dan informasi dibidang Perlindungan dan Jaminan Sosial (LINJAMSOS) Dinas Sosial Kota Depok dalam pendataan agar lebih terkontrol
2. Bagaimana suatu sistem memudahkan warga yang ingin mengajukan agar tidak perlu datang ke loket pelayanan Dinas Sosial Kota Depok, serta dapat memantau proses bantuan yang diajukan ?
3. Bagaimana suatu sistem memudahkan informasi pendataan pengajuan permohonan bantuan sosial kota Depok?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang berkaitan dengan beberapa permasalahan diatas, berikut adalah batasan pada penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan pada sebuah instansi pemerintah yaitu Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok
2. Sistem yang diajukan hanya membahas mengenai pendaftaran dan permohonan bantuan sosial

1.4. Tujuan Penelitian

Penulis sendiri memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini. diantaranya adalahh :

1. Pendataan warga yang mengajukan permohonan bantuan sosial selama ini hanya petugas pelayanan Dinas Sosial kota Depok yang menginput. Jadi agar memudahkan pekerja, penulis membuat suatu sistem yang dimana warga dapat mengisi data mereka masing-masing sehingga memudahkan admin data dan informasi dalam pendataan.

2. Memudahkan warga kota Depok mengajukan permohonan bantuan sosial dan memantau *progress* nya.
3. Merancang dan membuat suatu sistem informasi yang menentukan layak atau tidak nya warga untuk mendapatkan bantuan sosial

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam pembuatan sistem bantuan dinas sosial kota Depok berbasis webiste adalah :

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D-3) Sistem Informasi Univeritas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
2. Meminimalisir terjadinya suatu kecurangan baik dari warga maupun dari petugas dalam mengajukan permohonan bantuan sosial
3. Memudahkan pekerja khususnya dibagian sistem pelayanan dalam mendata dan memverifikasi data warga yang mengajukan permohonan bantuan sosial.

1.6. Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah Sistem Bantuan Dinas Sosial Pemerintahan Kota Depok Berbasis Website yang dapat membantu pekerja pelayanan Dinas Sosial Kota Depok untuk mengetahui status ekonomi para warga yang ingin mengajukan permohonan bantuan sosial (BANSOS), agar bantuan yang diberikan pemerintah setempat tepat sasaran.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah cara atau prosedur dalam melakukan penelitian, kajian atau penulisan. Sistem penulisan laporan akhir dibagi menjadi Bab IV, yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dan menggambarkan topik penelitian yang hendak disajikan. Pada bab ini berisi tentang latar

belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang akan digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid yang berisi tahap penelitian, uraian penelitian, alat dan bahan penelitian, waktu dan tempat penelitian, dan tahapan kegiatan meliputi jadwal kegiatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai profil instansi, analisis sistem, rancangan sistem, uji coba sistem, dan implementasi dari sistem yang sudah dibangun pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari laporan-laporan yang telah peneliti lakukan dan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk sistem dalam pemeliharaan dan pemutakhiran.